

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian akan dijelaskan mengenai deskripsi data, tingkat pengembalian kuesioner, gambaran umum responden, statistik deskriptif, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi dasar dan hasil uji asumsi klasik, serta hasil uji hipotesis.

4.1.1 Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengelola keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bengkulu Utara. Sesuai dengan metode penarikan sampel yaitu *Purposive Sampling* maka sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan yaitu terdiri dari Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Pejabat Pelaksana Teknik Kegiatan (PPTK), Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, yang ditujukan kepada responden untuk setiap SKPD yang dijadikan tempat penelitian. Peneliti menyerahkan kuesioner dan mengambil kembali kuesioner tersebut sesuai perjanjian pengembalian. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 13 Januari – 23 Januari 2014.

Dari 28 SKPD, 3 diantaranya tidak bersedia menjadi lokasi penelitian. Kuesioner yang disebar berjumlah 100 kuesioner, 4 kuesioner untuk masing-masing SKPD berdasarkan kriteria jumlah responden. Distribusi mengenai penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Distribusi Penyebaran Kuesioner

NO.	NAMA SKPD	KUESIONER DISEBAR	KUESIONER KEMBALI
1	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	4	4
2	Dinas Pendapatan Daerah	4	2
3	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi	4	4
4	Dinas Pertanian dan Peternakan	4	0
5	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	4	4
6	Dinas Pertambangan Dan Energi	4	4
7	Dinas Kelautan dan Perikanan	4	4
8	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4	4
9	Dinas Pendidikan Nasional	4	0
10	Dinas Kesehatan	4	4
11	Dinas Pekerjaan Umum	4	0
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	4	4
13	Dinas Sosial	4	4
14	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4	0
15	Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata	4	3
16	DPKAD	4	4
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)	4	4
18	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	4	4
19	Badan Lingkungan Hidup (BLH)	4	3
20	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	4	3
21	BPMPD	4	2
22	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	4	4
23	Kantor Kesbanglinmas	4	3
24	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Dan PBK	4	4
25	Inspektorat Daerah	4	0
Total		100	72

Dari 100 (100%) kuesioner yang disebar, 72 (72%) kuesioner diterima kembali, 28 (28%) kuesioner tidak kembali. Dari 72 (100%) kuesioner yang kembali, 70 (97,22%) dapat diolah dan 2 (2,78%) tidak dapat diolah karena ada informasi responden dan beberapa pertanyaan yang tidak terjawab. Rincian mengenai tingkat pengembalian kuesioner disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Responden	
	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	72	72%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	2	2,78%
Kuesioner yang dapat diolah	70	97,22%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan di SKPD Kabupaten Bengkulu Utara. Dari data yang terkumpul, diperoleh deskripsi responden yang dibagi berdasarkan jenis kelamin, umur responden, tingkat pendidikan dan masa kerja di SKPD terkait. Adapun gambaran umum responden disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Gambaran Umum Responden

Uraian	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	42	60%
Wanita	28	40%
Umur		
20 – 30 Tahun	9	12,86%
31 – 40 Tahun	24	34,29%
41 – 50 Tahun	17	24,28%
>50 Tahun	20	28,57%
Tingkat Pendidikan		
– SMA	14	20%
– D3	4	5,72%
– S1	47	67,14%
– S2	5	7,14%
Masa Kerja		
1-5Th	27	38,57%
5-10Th	23	32,85%
>10Th	20	28,57%
Jabatan		
– PPK	18	25,71%
– PPTK	32	45,71%
– Bendahara Penerimaan	4	5,71%
– Bendahara Pengeluaran	16	22,86%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa gambaran responden berdasarkan jenis kelaminnya, sebagian besar responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 42 orang (70%) sedangkan responden wanita sebanyak 28 orang (40%). Berdasarkan umur responden, maka rata-rata umur responden antara 31 sampai dengan 40, hal ini dilihat dari besarnya persentase untuk umur yang terbesar antara 31 – 40 yaitu sebesar 34,29%. Dilihat dari tingkat pendidikan mayoritas berasal dari tamatan S1, yaitu sebanyak 47 (67,14%). Hal ini berarti bahwa, pola pikir dari pengelola keuangan telah cukup memadai untuk mampu menjalankan tugas sebagai pengelola keuangan daerah dengan keterampilan dan

kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Kemudian tamatan SMA sebanyak 14 orang (20%), tamatan S2 sebanyak 5 orang (7,14%) dan sisanya sebanyak 4 orang (5,72%) mempunyai pendidikan terakhir D3. Berdasarkan masa kerja, responden memiliki masa kerja 1 - 5 tahun ada 27 orang, responden yang berkerja selama 5-10 tahun ada 23 orang dan responden yang bekerja lebih dari 10 tahun ada 20 orang. Jadi dapat disimpulkan rata-rata responden sudah bekerja diatas 5 tahun. Hal ini berarti bahwa responden telah dianggap cukup berpengalaman dalam hal pengelolaan keuangan daerah, serta dapat dikatakan telah memahami sistem pengelolaan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Berdasarkan jabatan, responden terbanyak dalam penelitian ini adalah Pejabat Pelaksana Teknik Kegiatan (PPTK) dengan persentase 45,71%, kemudian Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dengan persentase 25,71%, berikutnya Bendahara Pengeluaran 22,86% dan Bendahara Penerimaan 5,71%.

Berdasarkan data yang ditunjukkan dari identitas responden, responden pada umumnya memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi serta mempunyai pengalaman kerja yang cukup lama. Hal ini terlihat dari persentase identitas responden. Sehingga dapat diharapkan pernyataan-pernyataan yang dijawab oleh responden dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik Responden

Variabel	N	Rentang Teoritis	Rata-rata Teoritis	Rentang Aktual	Rata-rata Aktual	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	70	9 – 45	27	25 - 43	35.53	3.791
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	70	8 – 40	24	25 - 38	31.34	3.257
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	70	7 – 35	21	20 - 35	27.23	3.547
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₃)	70	9 - 45	27	20 - 42	34.23	3.781

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Tabel berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif berdasarkan rata-rata distribusi jawaban responden untuk setiap instrumen pertanyaan.

Tabel 4.5
Rata-Rata Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

	Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)								
	Pertanyaan Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Mean	3,57	4,04	4,21	4,19	3,70	3,81	4,00	3,90	4,10
	Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X₁)								
	Pertanyaan Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Mean	4,04	4,17	4,24	3,83	3,67	3,89	3,70	3,80	
	Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)								
	Pertanyaan Ke								
	1	2	3	4	5	6	7		
Mean	4,31	4,09	4,14	4,27	3,77	3,36	3,29		
	Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃)								
	Pertanyaan Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Mean	3,69	3,71	3,89	3,80	3,89	3,86	3,80	3,97	3,63

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Responden

Skala Likert	KLKPD (Y)	KSDM (X₁)	PTI (X₂)	SPIP (X₃)
1	0,48%	0%	2,65%	0,32%
2	2,38%	2,14%	3,27%	3,02%
3	17,93%	21,43%	22,25%	24,29%
4	60,32%	58,93%	46,12%	60,79%
5	18,89%	17,5%	25,71%	11,58%
Total	100%	100%	100%	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur menggunakan instrumen dengan 9 pertanyaan, dari 4 indikator yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, untuk pertanyaan kategori relevan adalah 3 pertanyaan pertama. Rata-rata responden menjawab laporan keuangan yang dihasilkan kadang-kadang memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu, sering menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu dan sering menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Hal ini dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sudah memenuhi kategori relevan.

Pertanyaan nomor 4-7 untuk mengukur kategori andal, rata-rata responden menjawab sering menyajikan transaksi tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan, kadang-kadang informasi yang disajikan bebas dari kesalahan material, kadang-kadang menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum, dan sering menghasilkan informasi keuangan yang dapat diuji. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi kategori andal. Rata-rata responden menjawab kadang-kadang untuk kategori dapat dibandingkan, dengan nilai mean 3,90. Hal ini berarti laporan keuangan yang disajikan belum sepenuhnya dapat dibandingkan dengan

laporan keuangan periode sebelumnya. Rata-rata responden menjawab sering untuk kategori dapat dipahami dengan nilai mean 4,10. Artinya, informasi keuangan yang disajikan dapat dipahami oleh penggunanya. Berdasarkan nilai dari tabel 4.6 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab pada skala 4 dengan persentase frekuensi 60,32% dan 18,89% untuk jawaban skala 5. Hal ini berarti penilaian terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sudah tinggi.

Variabel kapasitas sumber daya manusia dengan 8 instrumen pertanyaan dengan rata-rata responden menjawab setuju untuk pertanyaan 1-3. Hal ini berarti, mereka setuju untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai pengelola keuangan berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang ada. Rata-rata responden menjawab netral untuk pertanyaan 4-6. Artinya, responden menilai bahwa materi pelatihan yang diberikan telah cukup dipahami serta cukup sesuai dengan kebutuhan sebagai pengelola keuangan. Rata-rata responden menjawab netral untuk pertanyaan kategori pengalaman. Artinya, responden menganggap bahwa pengalaman mereka telah cukup untuk memenuhi kapasitas sebagai pengelola keuangan. Secara keseluruhan, pengelola keuangan memiliki tanggungjawab yang tinggi dengan cukup pelatihan dan pengalaman. Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden diatas, terlihat bahwa rata-rata responden menjawab pertanyaan variabel X_1 pada skala 4 dengan persentase 58,93%. Hal ini dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap kapasitas sumber daya manusia sudah baik.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan 7 instrumen pertanyaan. Pertanyaan nomor 1-6 untuk mengukur penggunaan

komputer dan pertanyaan nomor 7 untuk mengukur pemanfaatan jaringan internet. Berdasarkan tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sering untuk menggunakan komputer dalam menjankan tugas dengan nilai mean 4,31. Sering menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan untuk pengolahan data transaksi, terlihat dari nilai mean 4,09. Nilai mean 4,14 menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab sering untuk menyajikan laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi yang terstruktur. Rata-rata responden menjawab sering melakukan proses akuntansi secara komputerisasi. Serta rata-rata responden menjawab kadang-kadang menerapkan penjadwalan pemeliharaan dan pendataan terhadap komputer yang usang. Untuk pertanyaan penggunaan jaringan internet, rata-rata responden menjawab kadang-kadang ditunjukkan dengan nilai mean 3,29. Artinya, pengelola keuangan kadang-kadang memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman data. Hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tinggi. Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden terlihat bahwa persentase 46,12% untuk skala 4. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab sering untuk pertanyaan pemanfaatan teknologi informasi yang artinya, penilaian terhadap variabel ini sudah baik.

Variabel sistem pengendalian intern pemerintah diukur dengan 9 instrumen pertanyaan dengan 5 indikator. Jawaban responden untuk pertanyaan kategori lingkungan pengendalian dengan mean 3,69 dan 3,71 menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab kadang-kadang untuk pertanyaan nomor 1 dan 2. Artinya, di instansi responden bekerja kadang-kadang diterapkan kode etik

secara tertulis dan kadang-kadang pimpinan memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik. Nilai rata-rata pertanyaan nomor 3 dan 4 sebesar 3,89 dan 3,80 merupakan jawaban rata-rata responden terhadap pertanyaan penilaian resiko. Artinya, diinstansi mereka bekerja kadang-kadang diterapkan batas penentuan toleransi dan pengendalian intern manajemen terhadap resiko.

Kategori kegiatan penilaian dengan nilai mean 3,89 dan 3,86, artinya kadang-kadang transaksi dan aktivitas diinstansi mereka didukung dengan otorisasi dari pihak berwenang, serta adanya pemisahan tugas yang memadai. Nilai mean sebesar 3,80 dan 3,97 untuk kategori informasi dan komunikasi, artinya kadang-kadang diterapkan sistem informasi serta melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit. Rata-rata responden menjawab kadang-kadang untuk kategori pemantauan, ditunjukkan dengan nilai mean 3,63. Artinya, kadang-kadang pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi. Secara keseluruhan sistem pengendalian intern pemerintah telah cukup diterapkan.

4.1.4 Hasil Uji Kualitas Data

4.1.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah koefisien korelasi *Pearson Correlation*. Data dikatakan valid jika total setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 atau 0,01. Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Nama Variabel	<i>Pearson Correlation</i> (Validitas)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,527** - 0,773**	0,000 - 0,000	Valid
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,347** - 0,784**	0,003 - 0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0,373** - 0,706**	0,001 - 0,000	Valid
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₃)	0,422** - 0,728**	0,000 - 0,000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Hasil uji validitas diatas menunjukkan *Pearson Correlation* untuk setiap variabel yaitu, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X₁), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃) signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 0,01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengukur variabel yang diharapkan.

4.1.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,796	Reliabel
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)	0,768	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	0,718	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_3)	0,796	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel.

4.1.5 Hasil Uji Asumsi Dasar

4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai ρ -*kolmogorov-smirnov test* > 0,05 (Ghozali, 2011). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Normalitas

Nama Variabel	Kolmogrov-smirnov	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	1,080	0,194	Normal
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	1,015	0,254	Normal
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,692	0,725	Normal
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3)	1,205	0,110	Normal

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel diatas, terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05, sehingga variabel penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011). Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Nama Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,729	1,372	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0,669	1,496	Tidak terjadi Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₃)	0,608	1,644	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan pengolahan data, dapat dilihat hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$, dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi kesamaan varian dalam model dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas digunakan dengan metode *Glejser*. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansi variabel independen diatas 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Nam Variabel	Sig.	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)	0,075	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	0,904	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_3)	0,339	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

4.2 Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu, kapasitas sumber daya manusia (X_1), Pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern pemerintah (X_3) terhadap variabel dependen yaitu, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) digunakan model regresi berganda. Hasil olah data dengan bantuan SPSS 20 dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien regresi	t Statistik	Sig.
Constant	10,406	2,554	0,013
KSDM (X ₁)	0,268	2,022	0,047
PTI (X ₂)	0,268	2,110	0,039
SPIP (X ₃)	0,276	2,209	0,031
<i>Adjusted R Square</i>	0,349		
F Hitung	13,346		
Sig.	0,000		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 13,346 dengan angka signifikansi = 0,000. Karena nilai signifikansi dari data analisis lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa model penelitian ini adalah layak atau dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,349, yang berarti bahwa 34,9% variasi besarnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan oleh variasi kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah. Sedangkan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Dari hasil analisis diatas, terlihat bahwa nilai koefisien dari variabel independen kapasitas sumber daya manusia (X₁) bernilai positif yaitu 0,268 dengan nilai signifikan bernilai 0,047 (< 0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah” **diterima**. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

Nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) bernilai positif sebesar 0,268 dengan nilai signifikan 0,039 atau nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah” **diterima**. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil yang sama juga terlihat dari nilai koefisien variabel independen sistem pengendalian intern pemerintah (X_3) bernilai positif sebesar 0,276 dengan nilai signifikan 0,031 atau nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah” **diterima**. Dari hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi dan kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kemampuan seseorang atau individu dalam suatu organisasi dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan efektivitas serta efisiensi kinerja sehingga menghasilkan output dan hasil (Zuliarti, 2012). Apabila kemampuan yang dimiliki oleh pegawai pengelola keuangan baik, maka output atau hasil berupa laporan keuangan akan semakin baik.

Kapasitas sumber daya manusia diukur dengan indikator pendidikan, tanggungjawab, pelatihan dan pengalaman. Berdasarkan data dari jawaban responden rata-rata pendidikan pegawai pengelola keuangan adalah lulusan S1, maka sudah dianggap cukup memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengelola keuangan dengan bekal ilmu dan keahlian yang dimiliki. Responden memberikan jawaban setuju untuk indikator tanggungjawab dan rata-rata memilih jawaban netral untuk indikator pelatihan dan pengalaman dengan persentase 21,43%. Hal ini berarti jika pegawai memiliki tanggungjawab dan menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman maka kapasitasnya semakin baik dan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudianta & Erawati (2012) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Kemudian, Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Delanno & Deviani (2013), yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan teknologi informasi termasuk teknologi komputer untuk dapat memproses dan menyimpan informasi, juga sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer merupakan alat yang dapat melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya (Indriasari & Nahartyo, 2008). Meskipun banyak kemudahan yang didapat dari pemanfaatan teknologi informasi, Yosefrinaldi (2013) menyebutkan kelemahan dari teknologi berupa komputer diantaranya, sistem komputer tidak mudah beradaptasi jika terjadi perubahan sistem, perencanaan dan pembuatan sistem terkomputerisasi membutuhkan waktu yang lama, serta biaya pemasangan instalasi yang tinggi.

Variabel pemanfaatan teknologi dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan internet. Berdasarkan data jawaban responden, rata-rata responden menjawab sering menggunakan komputer dalam melaksanakan tugasnya dan kadang-kadang memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman informasi, dengan persentase frekuensi sebesar 22,25%. Hal ini berarti penggunaan komputer dan memanfaatkan jaringan internet dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Zuliarti (2012) dengan hasil, Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Kemudian, Yosefrinaldi (2013), bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Ariesta (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Delanno & Deviani (2013) juga menunjukkan hasil bahwa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dimaksudkan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai agar tercapainya efektivitas dan efisiensi tujuan penyelenggaraan pemerintah negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 Tahun 2008). Dengan begitu, maka penyelenggaraan keuangan atas kegiatan pemerintahan dapat mencapai pengelolaan yang efektif dan efisien.

Indikator untuk mengukur variabel ini didasarkan pada PP No. 60 Tahun 2008, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Berdasarkan data jawaban responden, rata-rata responden menjawab kadang-kadang untuk setiap indikator penilaian, yang artinya dari kelima unsur pengendalian tersebut masih belum dilaksanakan secara efektif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Semakin baik penerapan SPIP maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian, Yudianta & Erawati (2012) dengan hasil penelitiannya bahwa pengendalian intern akuntansi

berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Zuliarti (2012),
pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap
keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Artinya bahwa semakin baik kapasitas sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Artinya bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Bengkulu Utara. Artinya bahwa, semakin baik pelaksanaan unsur SPIP maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, implikasi dari penelitian ini adalah:

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan untuk SKPD Kabupaten Bengkulu Utara dalam proses penyusunan laporan keuangan agar dapat tercapai kualitas laporan keuangan yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dengan materi yang mudah dipahami, meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi melalui jaringan internet, meningkatkan pemantauan pengendalian intern. Sehingga kualitas laporan keuangan dapat memenuhi syarat normatif. Karena rata-rata responden memilih netral untuk memahami materi pelatihan, kadang-kadang menggunakan jaringan internet sebagai penghubung pengiriman informasi dan kadang-kadang pula dilakukan pemantauan pengendalian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena memiliki keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini tidak dapat mencapai keseluruhan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bengkulu Utara. Karena ada beberapa badan yang tidak bersedia untuk dijadikan lokasi penelitian, sehingga ada kemungkinan hasil penelitian yang diharapkan belum maksimal.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara. Ada baiknya pengumpulan data dilengkapi dengan daftar pertanyaan lisan melalui wawancara.

5.4 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mendapatkan data secara keseluruhan dari semua dinas/badan/kantor yang ada, agar hasil yang didapat lebih maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan wawancara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwik. 2010. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No. 1 Juni 2010 ISSN 1858-3687 hal 68-90.
- Anonim. 2013. *Bengkulu Utara dan Lebong Peroleh WTP*. <http://www.BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu » Bengkulu Utara dan Lebong Peroleh WTP.html>. 20 Oktober 2013.
- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. Skripsi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Armando, Gerry. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Bukittinggi)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Darwanis & Desi Dwi Mahyani. 2009. *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol.2. No. 2 Hal. 133-151.
- Delanno, Galuh Fajar & Deviani. 2013. *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal WRA, Vol. 1, No. 1 April 2013.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indriasari, Desi & Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh kapasitas sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern*

Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). SNA. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Kawedar, Warsito dkk. 2008. *Akuntansi Sektor Publik (Pendekatan Penganggaran Daerah dan Akuntansi Keuangan Daerah)*. Semarang: CV.Widya Karya.

Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : AMP YKPN.

Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Marini, Helti. 2013. *Imron: demo korupsi indikasi suksesi pilgub 2015*. Antaranews.Com|Bengkulu. [19 November 2013].

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Nordiawan, Deddi dkk. 2009. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

_____. 2008. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

_____. 2010. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

_____. 2003 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

_____. 2004. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Riandi, Aga Dwi. 2012. *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia (Pegawai) Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong)*. Skripsi. Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA.

- Winidyaningrum, Celviana & Rahmawati. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten)*. SNA XIII Purwokerto.
- Yosefrinaldi. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Yudianta, I Gede Agus & Erawati, Ni Made Adi. 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Bali.
- Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus*. Skripsi. Universitas Muria Kudus. Kudus.

L
A
M
P
I
R
A
N

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Yth. Bapak/Ibu Responden

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk meneliti “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian ini, karena Bapak/Ibu adalah orang yang tepat untuk mengutarakan pengalaman dan pendapat mengenai hal ini. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

PENELITI

Pembimbing

Mahasiswa

Nila Aprilla, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIP. 19750415 200112 2 001

Siti Soimah
C1C010069

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : Tahun
4. Nama SKPD :
5. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2 S3
6. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
 Pertanian MIPA
 Lain-lain (.....)
7. Lama Bapak/Ibu
bekerja di SKPD ini : 1-5th 5-10th >10th

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

TP = Tidak Pernah **S = Sering**

JS = Jarang Sekali **SS = Sangat Sering**

KK = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	TP	JS	KK	S	SS
Relevan						
1.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.					
2.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.					
3.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
Andal						
4.	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
5.	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
6.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
7.	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					
Dapat dibandingkan						
8.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Dapat dipahami						
9.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.					

2. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju **S = Setuju**
TS = Tidak Setuju **SS = Sangat Setuju**
N = Netral

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Tanggungjawab						
1.	saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan.					
2.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.					
3.	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada.					
Pelatihan						
4.	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi.					
5.	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan.					
6.	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					
Pengalaman						
7.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi.					
8.	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja.					

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

TP = Tidak Pernah **S = Sering**

JS = Jarang Sekali **SS = Sangat Sering**

KK = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	TP	JS	KK	S	SS
Komputer						
1.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.					
2.	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan.					
3.	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terstruktur.					
4.	Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.					
5.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur.					
6.	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan pendataan terhadap komputer yang telah usang tepat pada waktunya.					
Jaringan internet						
7.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					

4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

TP = Tidak Pernah S = Sering
 JS = Jarang Sekali SS = Sangat Sering
 KK = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	TP	JS	KK	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis.					
2.	Pimpinan Instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik.					
Penilaian Resiko						
3.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi.					
4.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pengendalian intern dan manajemen terhadap resiko					
Kegiatan Pengendalian						
5.	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.					
6.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.					
Informasi dan Komunikasi						
7.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab.					
8.	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit.					
Pemantauan						
9.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.					

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Jawaban Kuesioner

Jawaban Responden Untuk Pertanyaan Variabel Kualitas Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah

R	KLKPD 1	KLKPD 2	KLKPD 3	KLKPD 4	KLKPD 5	KLKPD 6	KLKPD 7	KLKPD 8	KLKPD 9	Σ
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
2	3	4	4	4	5	5	5	4	4	38
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
8	4	4	4	5	3	5	5	4	4	38
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	3	4	4	3	3	3	2	3	3	28
16	3	4	4	3	3	3	2	3	3	28
17	1	3	3	4	4	2	4	4	4	29
18	3	5	5	5	3	4	5	3	5	38
19	3	5	5	5	4	4	5	4	4	39
20	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
21	3	5	5	5	4	4	5	5	5	41
22	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
24	4	5	5	4	2	5	4	4	4	37
25	4	4	5	4	2	5	4	4	4	36
26	3	3	4	4	4	3	4	3	4	32
27	4	3	5	4	3	4	4	4	4	35
28	3	3	5	4	3	4	4	4	4	34
29	3	5	4	4	3	4	5	5	5	38
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	3	4	4	4	5	5	4	4	37
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
33	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
34	4	3	4	4	4	3	4	4	5	35
35	3	4	4	4	5	4	4	3	4	35

R	KLKPD 1	KLKPD 2	KLKPD 3	KLKPD 4	KLKPD 5	KLKPD 6	KLKPD 7	KLKPD 8	KLKPD 9	Σ
36	4	4	4	5	3	3	3	3	4	33
37	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
38	3	4	4	4	2	3	3	3	4	30
39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
40	4	5	5	5	3	4	5	4	5	40
41	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
42	4	5	3	5	3	5	5	4	5	39
43	4	5	5	5	4	3	4	4	4	38
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
45	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
46	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
47	4	3	4	4	4	4	3	5	5	36
48	4	5	4	4	2	3	5	4	5	36
49	4	5	4	4	3	3	4	4	4	35
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
52	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
53	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
54	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	2	4	5	5	4	4	4	5	5	38
58	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
60	4	4	4	5	5	4	4	3	4	37
61	4	4	4	4	3	2	4	4	4	33
62	2	3	4	4	4	3	4	4	3	31
63	2	4	4	4	1	4	4	3	3	29
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
66	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	4	4	5	5	4	4	4	3	5	38
69	1	5	5	5	3	3	3	3	5	33
70	2	4	4	3	3	4	4	3	2	29

Jawaban Responden Untuk Pertanyaan Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

R	KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	Σ
1	5	5	5	4	4	4	4	4	35
2	3	4	4	5	5	5	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	5	5	4	5	5	38
5	4	3	3	4	4	4	3	3	28
6	4	5	4	4	4	4	5	5	35
7	4	4	4	3	3	3	2	2	25
8	4	5	4	3	4	4	3	3	30
9	4	4	4	5	5	5	4	5	36
10	4	4	4	4	4	4	3	3	30
11	4	5	5	2	2	2	4	4	28
12	4	4	3	4	4	4	4	4	31
13	4	3	4	3	4	3	3	3	27
14	4	4	3	4	4	4	3	4	30
15	4	4	4	4	3	3	3	3	28
16	4	4	4	4	3	3	3	3	28
17	4	5	5	3	2	2	2	2	25
18	4	5	5	4	4	4	4	4	34
19	4	5	5	4	4	4	4	4	34
20	4	4	4	4	4	4	3	3	30
21	4	5	5	4	4	4	4	4	34
22	4	4	4	4	3	4	3	3	29
23	4	3	4	4	3	4	4	4	30
24	4	4	4	3	3	4	3	3	28
25	4	4	4	3	3	4	3	3	28
26	4	5	5	4	5	4	4	4	35
27	4	5	4	5	4	4	4	4	34
28	4	5	5	5	4	4	4	4	35
29	4	4	4	5	4	5	3	5	34
30	4	3	4	4	2	2	4	3	26
31	4	4	5	5	4	3	4	3	32
32	4	4	5	3	3	4	4	4	31
33	4	5	5	4	5	4	4	4	35
34	3	3	4	3	3	4	3	3	26
35	4	4	4	4	4	5	4	4	33
36	4	5	5	5	4	4	4	5	36
37	4	5	4	4	4	5	4	4	34
38	3	3	4	3	3	4	4	4	28

R	KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	Σ
39	4	3	3	3	3	3	3	3	25
40	5	4	4	4	4	4	4	4	33
41	4	4	4	4	4	4	3	4	31
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	5	5	4	4	5	4	4	35
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	5	3	3	3	5	5	32
46	4	5	5	4	4	5	4	5	36
47	4	4	3	3	3	4	3	3	27
48	5	4	5	5	4	4	3	3	33
49	4	3	4	4	4	4	3	4	30
50	4	4	4	3	3	4	3	3	28
51	4	3	5	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	3	4	4	4	31
53	4	5	5	5	3	5	5	5	37
54	4	5	5	4	4	5	4	4	35
55	4	4	4	3	3	3	4	4	29
56	4	4	4	3	3	3	4	4	29
57	4	5	5	5	3	4	5	5	36
58	5	3	5	4	4	4	5	5	35
59	4	4	4	3	4	3	3	4	29
60	4	4	4	3	4	4	3	4	30
61	4	4	4	3	3	3	3	3	27
62	5	5	5	4	3	5	4	4	35
63	4	4	4	4	4	4	2	4	30
64	4	4	3	4	4	4	4	4	31
65	4	4	4	3	3	4	4	4	30
66	4	4	4	3	3	3	4	3	28
67	4	4	3	4	5	4	5	4	33
68	4	4	5	4	4	4	4	4	33
69	5	4	4	4	5	4	4	4	34
70	3	5	5	3	3	4	4	3	30

Jawaban Responden Untuk Pertanyaan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

R	PTI 1	PTI 2	PTI 3	PTI 4	PTI 5	PTI 6	PTI 7	ΣPTI
1	5	5	5	5	5	3	5	33
2	5	5	5	5	4	4	5	33
3	5	4	4	5	5	4	5	32
4	5	4	4	5	4	4	5	31
5	4	4	3	4	3	3	5	26
6	4	1	3	4	4	4	4	24
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	5	4	4	4	4	4	4	29
9	5	4	4	5	5	4	4	31
10	4	3	3	3	4	4	4	25
11	4	4	4	4	3	2	2	23
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	3	4	3	26
14	4	4	4	4	3	3	4	26
15	5	3	4	4	3	1	1	21
16	5	3	4	4	3	1	1	21
17	5	2	3	3	2	3	2	20
18	5	5	5	5	5	3	4	32
19	4	5	5	5	5	3	4	31
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	5	5	5	5	3	4	32
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	3	4	3	3	25
25	4	4	4	3	4	3	3	25
26	3	5	4	5	5	4	4	30
27	3	5	4	5	5	4	4	30
28	3	5	4	5	5	4	4	30
29	5	5	3	3	4	4	2	26
30	5	4	4	4	4	4	3	28
31	5	5	5	5	3	4	4	31
32	3	4	4	4	4	3	4	26
33	5	5	4	5	3	3	3	28
34	4	4	4	5	3	4	1	25
35	4	4	4	4	3	2	5	26
36	5	4	5	4	3	3	4	28
37	4	4	4	3	3	3	3	24

R	PTI 1	PTI 2	PTI 3	PTI 4	PTI 5	PTI 6	PTI 7	Σ PTI
38	3	3	4	3	3	2	3	21
39	4	4	4	4	3	3	4	26
40	4	4	4	4	4	4	3	27
41	5	5	5	5	4	4	5	33
42	4	4	5	5	4	3	3	28
43	4	4	5	5	5	3	3	29
44	4	4	4	4	3	3	4	26
45	5	5	5	5	3	3	3	29
46	5	5	5	5	4	4	3	31
47	3	4	4	4	3	4	4	26
48	4	4	3	5	2	2	1	21
49	3	4	4	4	4	2	3	24
50	5	5	5	5	5	4	4	33
51	5	3	4	5	4	3	3	27
52	4	3	4	5	4	3	3	26
53	5	4	5	4	5	5	3	31
54	5	4	4	5	5	4	3	30
55	5	5	4	4	4	4	4	30
56	5	5	4	4	4	4	4	30
57	5	5	5	4	3	3	2	27
58	5	5	4	5	3	4	1	27
59	4	4	4	4	4	4	1	25
60	5	4	5	5	4	4	1	28
61	4	4	4	4	4	4	3	27
62	4	3	3	4	3	3	1	21
63	4	4	4	4	4	3	4	27
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	3	4	3	4	3	3	24
66	4	4	4	4	4	2	2	24
67	5	4	4	3	2	1	1	20
68	5	4	3	5	3	4	3	27
69	5	5	5	5	3	4	3	30
70	2	3	5	4	3	3	5	25

Jawaban Responden Untuk Pertanyaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

R	SPIP 1	SPIP 2	SPIP 3	SPIP 4	SPIP 5	SPIP 6	SPIP 7	SPIP 8	SPIP 9	ΣSPIP
1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
2	3	3	4	4	5	5	4	5	4	37
3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	38
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	33
6	5	4	4	4	5	3	4	3	4	36
7	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
8	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
9	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
10	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32
11	1	1	3	3	3	3	2	2	2	20
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
13	3	3	2	4	2	4	3	4	3	28
14	4	4	3	4	4	4	5	4	3	35
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
17	2	3	3	3	2	2	2	5	2	24
18	3	2	4	4	4	4	4	5	3	33
19	3	2	3	2	4	4	4	5	2	29
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
21	3	2	3	4	4	4	4	5	3	32
22	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
25	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
26	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
29	4	4	3	4	4	5	5	3	4	36
30	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31
31	5	4	4	4	4	4	3	3	4	35
32	3	3	4	4	5	4	4	4	4	35
33	4	4	5	3	4	3	4	4	3	34
34	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
35	3	3	3	4	3	4	4	4	2	30
36	4	5	5	4	4	3	4	4	4	37
37	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33
38	4	4	3	2	3	4	4	3	3	30

R	SPIP 1	SPIP 2	SPIP 3	SPIP 4	SPIP 5	SPIP 6	SPIP 7	SPIP 8	SPIP 9	Σ SPIP
39	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33
40	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33
41	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
42	3	3	4	4	4	5	5	5	3	36
43	4	4	5	4	5	3	3	4	3	35
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	3	5	3	4	4	4	3	4	4	34
48	5	4	3	3	4	4	5	4	4	36
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
50	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
51	4	4	4	4	5	4	4	4	3	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
53	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
54	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
56	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
57	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
58	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39
59	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
60	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
61	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
62	3	4	5	4	4	4	3	3	4	34
63	5	4	3	3	4	4	4	5	3	35
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
67	2	3	4	4	3	3	2	4	4	29
68	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
69	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
70	4	5	4	4	3	4	3	5	4	36

Lampiran 3

Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLKPD	70	25	43	35.53	3.791
KSDM	70	25	38	31.34	3.257
PTI	70	20	35	27.23	3.547
SPIP	70	20	42	34.23	3.781
Valid N (listwise)	70				

Frequencies

Statistics										
	KLKPD 1	KLKPD 2	KLKPD 3	KLKPD 4	KLKPD 5	KLKPD 6	KLKPD 7	KLKPD 8	KLKPD 9	
N Valid	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean	3.57	4.04	4.21	4.19	3.70	3.81	4.00	3.90	4.10	
Std. Deviation	.791	.669	.535	.572	.857	.728	.659	.593	.684	
Minimum	1	3	3	3	1	2	2	3	2	
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Frequency Table

KLKPD 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.9	2.9	2.9
Valid 2	4	5.7	5.7	8.6
Valid 3	19	27.1	27.1	35.7
Valid 4	42	60.0	60.0	95.7
Valid 5	3	4.3	4.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KLKPD 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	14	20.0	20.0	20.0
Valid 4	39	55.7	55.7	75.7
Valid 5	17	24.3	24.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KLKPD 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	5.7	5.7	5.7
Valid 4	47	67.1	67.1	72.9
Valid 5	19	27.1	27.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KLKPD 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	8.6	8.6	8.6
Valid 4	45	64.3	64.3	72.9
Valid 5	19	27.1	27.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Frequency Table

KSDM 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	5.7	5.7	5.7
Valid 4	59	84.3	84.3	90.0
Valid 5	7	10.0	10.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KSDM 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	14.3	14.3	14.3
Valid 4	38	54.3	54.3	68.6
Valid 5	22	31.4	31.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KSDM 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	10.0	10.0	10.0
Valid 4	39	55.7	55.7	65.7
Valid 5	24	34.3	34.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KSDM 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.4	1.4	1.4
Valid 3	21	30.0	30.0	31.4
Valid 4	37	52.9	52.9	84.3
Valid 5	11	15.7	15.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KSDM 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.3	4.3	4.3
Valid 3	24	34.3	34.3	38.6
Valid 4	36	51.4	51.4	90.0
Valid 5	7	10.0	10.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KSDM 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.3	4.3	4.3
Valid 3	12	17.1	17.1	21.4
Valid 4	45	64.3	64.3	85.7
Valid 5	10	14.3	14.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KSDM 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.3	4.3	4.3
Valid 3	22	31.4	31.4	35.7
Valid 4	38	54.3	54.3	90.0
Valid 5	7	10.0	10.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

KSDM 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.9	2.9	2.9
3	20	28.6	28.6	31.4
Valid 4	38	54.3	54.3	85.7
5	10	14.3	14.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	PTI 1	PTI 2	PTI 3	PTI 4	PTI 5	PTI 6	PTI 7
N Valid	70	70	70	70	70	70	70
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.31	4.09	4.14	4.27	3.77	3.36	3.29
Std. Deviation	.733	.794	.621	.700	.820	.852	1.181
Minimum	2	1	3	3	2	1	1
Maximum	5	5	5	5	5	5	5

Frequency Table

PTI 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.4	1.4	1.4
3	8	11.4	11.4	12.9
Valid 4	29	41.4	41.4	54.3
5	32	45.7	45.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

PTI 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.4	1.4	1.4
2	1	1.4	1.4	2.9
Valid 3	10	14.3	14.3	17.1
4	37	52.9	52.9	70.0
5	21	30.0	30.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

PTI 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	9	12.9	12.9	12.9
Valid 4	42	60.0	60.0	72.9
5	19	27.1	27.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

PTI 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	10	14.3	14.3	14.3
Valid 4	31	44.3	44.3	58.6
5	29	41.4	41.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

PTI 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.3	4.3	4.3
3	24	34.3	34.3	38.6

	4	29	41.4	41.4	80.0
	5	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

PTI 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.3	4.3	4.3
Valid 2	6	8.6	8.6	12.9
Valid 3	26	37.1	37.1	50.0
Valid 4	33	47.1	47.1	97.1
Valid 5	2	2.9	2.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

PTI 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	12.9	12.9	12.9
Valid 2	5	7.1	7.1	20.0
Valid 3	22	31.4	31.4	51.4
Valid 4	25	35.7	35.7	87.1
Valid 5	9	12.9	12.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	SPIP 1	SPIP 2	SPIP 3	SPIP 4	SPIP 5	SPIP 6	SPIP 7	SPIP 8	SPIP 9
N Valid	70	70	70	70	70	70	70	70	70
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.69	3.71	3.89	3.80	3.89	3.86	3.80	3.97	3.63
Std. Deviation	.772	.725	.692	.628	.671	.597	.694	.659	.685
Minimum	1	1	2	2	2	2	2	2	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Frequency Table

SPIP 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
Valid 2	2	2.9	2.9	4.3
Valid 3	23	32.9	32.9	37.1
Valid 4	36	51.4	51.4	88.6
Valid 5	8	11.4	11.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

SPIP 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
Valid 2	3	4.3	4.3	5.7
Valid 3	16	22.9	22.9	28.6
Valid 4	45	64.3	64.3	92.9
Valid 5	5	7.1	7.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

SPIP 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.4	1.4	1.4
Valid 3	18	25.7	25.7	27.1

	4	39	55.7	55.7	82.9
	5	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

SPIP 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	2	2.9	2.9	2.9
	3	16	22.9	22.9	25.7
Valid	4	46	65.7	65.7	91.4
	5	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

SPIP 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	2	2.9	2.9	2.9
	3	14	20.0	20.0	22.9
Valid	4	44	62.9	62.9	85.7
	5	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

SPIP 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	1	1.4	1.4	1.4
	3	15	21.4	21.4	22.9
Valid	4	47	67.1	67.1	90.0
	5	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

SPIP 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	3	4.3	4.3	4.3
	3	16	22.9	22.9	27.1
Valid	4	43	61.4	61.4	88.6
	5	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

SPIP 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	1	1.4	1.4	1.4
	3	13	18.6	18.6	20.0
Valid	4	43	61.4	61.4	81.4
	5	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

SPIP 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	4	5.7	5.7	5.7
	3	22	31.4	31.4	37.1
Valid	4	40	57.1	57.1	94.3
	5	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 4. Hasil Uji Kualitas Data

4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas LKPD (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan teknologi Informasi (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	9

4.2 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Correlations

		Correlations									
		KLKP D 1	KLKP D 2	KLKP D 3	KLKP D 4	KLKP D 5	KLKP D 6	KLKP D 7	KLKP D 8	KLKP D 9	Σ
KLK PD 1	Pearson Correlation	1	.200	.152	.178	.235*	.338**	.222	.278*	.268*	.541**
	Sig. (2-tailed)		.098	.210	.139	.050	.004	.064	.020	.025	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 2	Pearson Correlation	.200	1	.419**	.509**	.023	.284*	.329**	.230	.466**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.098		.000	.000	.852	.017	.005	.055	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 3	Pearson Correlation	.152	.419**	1	.530**	.111	.327**	.246*	.205	.415**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.210	.000		.000	.362	.006	.040	.088	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 4	Pearson Correlation	.178	.509**	.530**	1	.352**	.328**	.461**	.269*	.692**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.139	.000	.000		.003	.006	.000	.024	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 5	Pearson Correlation	.235*	.023	.111	.352**	1	.211	.179	.339**	.299*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.050	.852	.362	.003		.079	.137	.004	.012	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 6	Pearson Correlation	.338**	.284*	.327**	.328**	.211	1	.453**	.292*	.300*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.004	.017	.006	.006	.079		.000	.014	.012	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 7	Pearson Correlation	.222	.329**	.246*	.461**	.179	.453**	1	.370**	.450**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.064	.005	.040	.000	.137	.000		.002	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 8	Pearson Correlation	.278*	.230	.205	.269*	.339**	.292*	.370**	1	.560**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.020	.055	.088	.024	.004	.014	.002		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD 9	Pearson Correlation	.268*	.466**	.415**	.692**	.299*	.300*	.450**	.560**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.012	.012	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KLK PD	Pearson Correlation	.541**	.591**	.565**	.743**	.527**	.635**	.649**	.623**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X₁)

Correlations

		Correlations								
		KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	Σ
KSDM 1	Pearson Correlation	1	.138	.133	.235	.203	.018	.149	.184	.347**
	Sig. (2-tailed)		.255	.273	.050	.092	.882	.217	.127	.003
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM 2	Pearson Correlation	.138	1	.497**	.221	.152	.234	.267*	.259*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.255		.000	.066	.210	.051	.026	.031	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM 3	Pearson Correlation	.133	.497**	1	.163	-.046	.065	.298*	.241*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.273	.000		.178	.706	.592	.012	.045	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM 4	Pearson Correlation	.235	.221	.163	1	.549**	.496**	.332**	.451**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.050	.066	.178		.000	.000	.005	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM 5	Pearson Correlation	.203	.152	-.046	.549**	1	.536**	.231	.408**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.092	.210	.706	.000		.000	.054	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM 6	Pearson Correlation	.018	.234	.065	.496**	.536**	1	.254*	.481**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.882	.051	.592	.000	.000		.034	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM 7	Pearson Correlation	.149	.267*	.298*	.332**	.231	.254*	1	.710**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.217	.026	.012	.005	.054	.034		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM 8	Pearson Correlation	.184	.259*	.241*	.451**	.408**	.481**	.710**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.127	.031	.045	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM	Pearson Correlation	.347**	.560**	.465**	.718**	.639**	.660**	.679**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Correlations

		Correlations							
		PTI 1	PTI 2	PTI 3	PTI 4	PTI 5	PTI 6	PTI 7	PTI
PTI 1	Pearson Correlation	1	.277*	.250*	.283*	.049	.143	-.122	.373**
	Sig. (2-tailed)		.020	.037	.018	.687	.239	.315	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
PTI 2	Pearson Correlation	.277*	1	.534**	.479**	.320**	.297*	.221	.688**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000	.000	.007	.013	.066	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
PTI 3	Pearson Correlation	.250*	.534**	1	.476**	.350**	.121	.240*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000		.000	.003	.317	.045	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
PTI 4	Pearson Correlation	.283*	.479**	.476**	1	.387**	.297*	.185	.669**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000		.001	.013	.125	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
PTI 5	Pearson Correlation	.049	.320**	.350**	.387**	1	.472**	.428**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.687	.007	.003	.001		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
PTI 6	Pearson Correlation	.143	.297*	.121	.297*	.472**	1	.372**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.239	.013	.317	.013	.000		.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
PTI 7	Pearson Correlation	-.122	.221	.240*	.185	.428**	.372**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.315	.066	.045	.125	.000	.002		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
PTI	Pearson Correlation	.373**	.688**	.630**	.669**	.706**	.649**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian intern Pemerintah (X₃)

Correlations

		Correlations									
		SPIP 1	SPIP 2	SPIP 3	SPIP 4	SPIP 5	SPIP 6	SPIP 7	SPIP 8	SPIP 9	Σ
SPIP 1	Pearson Correlation	1	.614**	.339**	.197	.349**	.279*	.477**	.096	.379**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.101	.003	.019	.000	.429	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 2	Pearson Correlation	.614**	1	.338**	.350**	.170	.072	.259*	.043	.571**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.003	.159	.555	.030	.722	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 3	Pearson Correlation	.339**	.338**	1	.480**	.346**	.100	.163	.183	.429**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004		.000	.003	.409	.178	.129	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 4	Pearson Correlation	.197	.350**	.480**	1	.254*	.155	.173	.266*	.432**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.101	.003	.000		.034	.201	.152	.026	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 5	Pearson Correlation	.349**	.170	.346**	.254*	1	.393**	.448**	.124	.379**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.003	.159	.003	.034		.001	.000	.308	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 6	Pearson Correlation	.279*	.072	.100	.155	.393**	1	.560**	.248*	.365**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.019	.555	.409	.201	.001		.000	.039	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 7	Pearson Correlation	.477**	.259*	.163	.173	.448**	.560**	1	.304*	.330**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.178	.152	.000	.000		.010	.005	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 8	Pearson Correlation	.096	.043	.183	.266*	.124	.248*	.304*	1	.137	.422**
	Sig. (2-tailed)	.429	.722	.129	.026	.308	.039	.010		.259	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP 9	Pearson Correlation	.379**	.571**	.429**	.432**	.379**	.365**	.330**	.137	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.002	.005	.259		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPIP	Pearson Correlation	.696**	.637**	.614**	.587**	.622**	.554**	.670**	.422**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Dasar

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KLKPD	KSDM	PTI	SPIP
N		70	70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.53	31.34	27.23	34.23
	Std. Deviation	3.791	3.257	3.547	3.781
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.121	.083	.144
	Positive	.086	.103	.075	.120
	Negative	-.129	-.121	-.083	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080	1.015	.692	1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194	.254	.725	.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

6.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SPIP, KSDM, PTI ^b		Enter

a. Dependent Variable: KLKPD

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.378	.349	3.058

a. Predictors: (Constant), SPIP, KSDM, PTI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.347	3	124.782	13.346	.000 ^b
	Residual	617.096	66	9.350		
	Total	991.443	69			

a. Dependent Variable: KLKPD

b. Predictors: (Constant), SPIP, KSDM, PTI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.406	4.075		2.554	.013		
	KSDM	.268	.132	.230	2.022	.047	.729	1.372
	PTI	.268	.127	.251	2.110	.039	.669	1.496
	SPIP	.276	.125	.275	2.209	.031	.608	1.644

a. Dependent Variable: KLKPD

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	KSDM	PTI	SPIP
1	1	3.980	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.009	20.844	.18	.14	.76	.00
	3	.005	26.926	.49	.03	.19	.73
	4	.005	27.665	.33	.83	.05	.27

a. Dependent Variable: KLKPD

6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SPIP, KSDM, PTI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: abs

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.006	1.75004

a. Predictors: (Constant), SPIP, KSDM, PTI

b. Dependent Variable: abs

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.376	3	3.459	1.129	.344 ^b
	Residual	202.134	66	3.063		
	Total	212.510	69			

a. Dependent Variable: abs

b. Predictors: (Constant), SPIP, KSDM, PTI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.708	2.332		.304	.762
	KSDM	.137	.076	.254	1.806	.075
	PTI	-.009	.073	-.018	-.121	.904
	SPIP	-.069	.071	-.148	-.963	.339

a. Dependent Variable: abs

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.6312	3.2978	2.4041	.38779	70
Residual	-2.55567	5.07025	.00000	1.71157	70
Std. Predicted Value	-1.993	2.305	.000	1.000	70
Std. Residual	-1.460	2.897	.000	.978	70

a. Dependent Variable: abs

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SPIP, KSDM, PTI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KLKPD

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.378	.349	3.058

a. Predictors: (Constant), SPIP, KSDM, PTI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.347	3	124.782	13.346	.000 ^b
	Residual	617.096	66	9.350		
	Total	991.443	69			

a. Dependent Variable: KLKPD

b. Predictors: (Constant), SPIP, KSDM, PTI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.406	4.075		2.554	.013
	KSDM	.268	.132	.230	2.022	.047
	PTI	.268	.127	.251	2.110	.039
	SPIP	.276	.125	.275	2.209	.031

a. Dependent Variable: KLKPD